BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Singkat Sekolah

1. Deskripsi Objek

Penelitian ini berjudul Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Tamansiswa Magersari Kota Mojokerto. Perolehan data dalam penelitian ini diperoleh dengan penggumpulan data secara langsung dengan menggunankan angket berupa pertanyaan kepada responden dan dokumentasi. Penelitian ini di SMA TAMANSISWA Magersari Kota Mojokerto pada tanggal 27 januari dan 30 januari 2020.

Pengumpulan data dengan menggunakan angket dengan 22 item pertanyaan, 10 item pernyataan untuk mengetahui data mengenai motivasi, 11 item pernyataan untuk mengetahui data mengenai kedisiplinan. Sebelum di uji coba cobakan pada lapangan, angket terlebih dahulu di validasi oleh validator ahli, yakni Ibu Dr.Hj. Luluk Nur Mufida,M.Pd sebagai ahli PAI dan Ibu Dita Hendriani sebagai ahli PAI, kedua validator ahli tersebut adalah dosen IAIN Tulungagung.

Angket selajutnya di uji cobakan pada 2 kelas dengan jumlah 73 peserta didik, namun tidak semuanya berpartisipasi, ada yang tidak masuk di karenakan sakit dan mewakili sekolah untuk lomba di tingkat provinsi, akhinya hanya 64 responden yang merupakan dari kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2. Masing-masing

butir pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, tidah pernah.

B. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Tamansiswa Magersari Kota Mojokerto, dengan mengambil populasi dari siswa kelas XI. Dengan jumlah total 110 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempun**.** Jumlah siswa kelas XI MIPA1 37 dan kelas XI MIPA 2 36 yang berjumlah siswa.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode angket, dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa SMA Tamansiswa Magersari Kota Mojokerto". Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Berkaitan dengan metode angket, Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik angket tertutup, dimana peneliti sudah menyediakan jawabannya di dalam lembar angket tersebut. Angket ini nanti akan dibagikan kepada responden.

Tabel 4.1 Hasil Angket

Nilai Angket Eskperimen					Nilai Angket Kontrol			
No	Nama	Kelas	X1	X2	Nama	Kelas	X1	X2
1	Ahmad Maulana H	MIPA 1	36	45	Adillah Putri	MIPA 2	30	34
2	Achmad Fauzan B	MIPA 1	33	41	Alif Alfrico	MIPA 2	29	34

3	Agus Eka W	MIPA 1	25	35	Ari Mastiti	MIPA 2	32	47

Bersambung…

Lanjutan Tabel…

Nilai Angket Eskperimen					Nilai Angket Kontrol			
No	Nama	Kelas	X1	X2	Nama	Kelas	X1	X2
4	Abdita Dwi A	MIPA 1	40	37	Aston Nilla S.S	MIPA 2	28	26
5	Annisa Rizki P.A	MIPA 1	33	30	Auruna Salma S.T	MIPA 2	34	44
6	Aulia Sepriyanti	MIPA 1	31	42	Delia Mutiara B	MIPA 2	31	39
7	Bella Putri D	MIPA 1	31	41	Dhedin Alby P.Y	MIPA 2	32	37
8	Elva Nabila R	MIPA 1	36	36	Faradila nadzira	MIPA 2	31	46
9	Euis Ratnaningsih	MIPA 1	33	34	Farika Nadzira	MIPA 2	28	34
10	Fahrul Ilham	MIPA 1	32	38	Hanif Usman F	MIPA 2	33	43
11	Fauzi Agil A	MIPA 1	35	45	Hanifa Eka Y.A	MIPA 2	29	32
12	Fifi Ida Rahchmawati	MIPA 1	29	42	Intan Tri A.N	MIPA 2	33	39
13	Hendra Susanto	MIPA 1	31	39	Istiqomah	MIPA 2	30	32
14	Irma Nurrafidah	MIPA 1	33	43	Linda Elistyaningrum	MIPA 2	36	46
15	Irsyatul Ibad I.R	MIPA 1	30	37	Muhammad abid S.P	MIPA 2	31	27
16	Ismi Rosyidatul U	MIPA 1	27	40	Mike Amalia S	MIPA 2	34	42
17	Ita Nor Afifa	MIPA 1	28	35	Muhammad Nur I	MIPA 2	28	37

18	Jerry Aprie Anto	MIPA 1	33	45	Nabilazatil H	MIPA 2	30	46
19	Karisma Yudha P	MIPA 1	27	38	Nanda Ryian Carana D.U	MIPA 2	29	33
20	Kharisma T.M	MIPA 1	29	39	Novita Sari	MIPA 2	31	39
21	Laila Nur Azizah	MIPA 1	39	40	Puput Ekawati	MIPA 2	33	39
22	Lusi Nurasmita	MIPA 1	32	38	Raziel Adisatria	MIPA 2	23	32
23	Moxhamad Fandi P	MIPA 1	29	38	Rinata Intan Ciodia	MIPA 2	33	42
24	Pujianto Asy'ari	MIPA 1	32	39	Rizky Dwi P	MIPA 2	28	29
25	Puri Cempaka A	MIPA 1	29	33	Ronaldy Budi C	MIPA 2	30	34

Bersambung…

Lanjutan Tabel…

Nilai Angket Eskperimen					Nilai Angket Kontrol			
No	Nama	Kelas	X1	X2	Nama	Kelas	X1	X2
27	Reza Altamira	MIPA 1	32	40	Silfi Dwi Rahayu	MIPA 2	34	34
28	Risma Kurnia A	MIPA 1	38	44	Tri Radyya N.A	MIPA 2	32	44
28	Roby Paksindra Y	MIPA 1	36	42	Yusril Al Hamdani Zein	MIPA 2	35	45
30	Silvi Rozaqiyah R	MIPA 1	32	45	Muhammad Taufiq	MIPA 2	31	41
31	Tantrie Dian Aplia	MIPA 1	30	36	Didya Andika P	MIPA 2	27	34
32	Ummi Mufida Ilmi	MIPA 1	31	43				
33	Uswatun	MIPA 1	32	43				

	Khasanah							

Sumber data : Hasil angket di SMA Tamansiswa Magersari Kota Mojokerto diolah oleh penulis

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yaitu X1 (Motivasi) dan X2 (Kedisiplinan) yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Y (Prestasi belajar siswa). Dalam penelitian ini, jumlah angket yang digunakan guna mengukur variabel X yaitu 22 butir, dengan pembagian motivasi sejumlah 10 angket dan kedisiplinan sejumlah 12 angket. Jumlah penghitungan angket yang digunakan keduannya sama, yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Dengan cara menetapkan bobot jawaban pada setiap item – item pilihan. Pernyataan dalam angket ini menggandung pernyataan yang bersifat negatif dan juga poitif. Berikut ini adalah tabel penskoran angket motivasi dan kedisiplinan siswa. Jumlah penilaiannya yaitu, selalu mendapatkan 4 poin, sering mendapatkan 3 poin, kadang-kadang mendapatkan 2 poin, dan tidak pernah mendapatkan 1 poin.

Sementara itu, guna menguru variabel Y dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai kelas yang dapat diperoleh dari raport utamanya. Sehingga prestasi belajar yang diperoleh oleh para siswa diuji apakah dipengaruhi oleh motivasi dan kedisiplinan yang diperoleh serta terukur melalui angket.

Tabel 4.2 Nilai Prestasi Belajar

Nilai Kelas Eskperimen				Nilai Kelas Kontrol		
No	Nama	Kelas	Nilai	Nama	Kelas	Nilai
1	Ahmad Maulana	MIPA 1	78	Adillah Puti	MIPA 2	76

	H					
2	Achmad Fauzan B	MIPA 1	77	Alif Africo	MIPA 2	80
3	Agus Eka W	MIPA 1	79	Ari Mastiti	MIPA 2	78
4	Andita Dwi A	MIPA 1	82	Aston Nilla S.S	MIPA 2	78
5	Annisa Rizki P.A	MIPA 1	77	Auruna Salma S.T	MIPA 2	79
6	Aulia Sepriyanti	MIPA 1	80	Delia Mutiara B	MIPA 2	78
7	Bella Putri D	MIPA 1	79	Dhedin Alby P.Y	MIPA 2	80
8	Elva Nabila R	MIPA 1	77	Faradila Nurul K	MIPA 2	77
9	Euis Ratnaningsih	MIPA 1	78	Farika Nadzira	MIPA 2	80
10	Fahrul Ilham	MIPA 1	80	Hanif Usman F	MIPA 2	80
11	Fauzi Agil A	MIPA 1	78	Hanifa Eka Y.A	MIPA 2	85
12	Fifi Ida Rachnawati	MIPA 1	79	Intan Tri A.N	MIPA 2	88
13	Hendra Susanto	MIPA 1	80	Istiqomah	MIPA 2	78
14	Irma Nurrafidah	MIPA 1	82	Linda Elistyaningrum	MIPA 2	80
15	Irsyatul Ibad I.R	MIPA 1	77	Muhammad Abid S.P	MIPA 2	82
16	Ismi Rosyidatul U	MIPA 1	78	Mike Amalia S	MIPA 2	78
17	Ita Nor Afifa	MIPA 1	78	Muhammad Nur I	MIPA 2	80
18	Jerry Aprie Anto	MIPA 1	80	Nabilazati H	MIPA 2	80

Bersambung…

Lanjutan Tabel…

Nilai Kelas Eskperimen				Nilai Kelas Kontrol		
No	Nama	Kelas	Nilai	Nama	Kelas	Nilai
19	Karisma Yudha P	MIPA 1	78	Nanda Ryian Caraka D.U	MIPA 2	80
20	Kharisma T.M	MIPA 1	78	Novita Sari	MIPA 2	78
21	Laila Nur Azizah	MIPA 1	81	Puput Ekawati	MIPA 2	78
22	Lusi Nurasmita	MIPA 1	81	Raziel Adisatria	MIPA 2	78
23	Mochamad Fandi P.B	MIPA 1	80	Rinata Intan Ciodoa	MIPA 2	77
24	Pujiono Asy'ari	MIPA 1	78	Rizy Dwi P	MIPA 2	81
25	Puri Cempaka A	MIPA 1	79	Ronaldy Budi C	MIPA 2	79
26	Putri Ziana W	MIPA 1	70	Shintia R	MIPA 2	86
27	Reza Altamiara	MIPA 1	78	Silfi Dwi Rahayu	MIPA 2	79
28	Risma Kurnia A	MIPA 1	78	Tri Radyya N.A	MIPA 2	84
29	Roby Paksindra Y	MIPA 1	79	Yusril Al Hamdani zein	MIPA 2	79
30	Silvi Rozaqiyah R	MIPA 1	78	Muhammad Taufiq	MIPA 2	79
31	Tantrie Dian Aprilia	MIPA 1	80	Didya Andika P	MIPA 2	80
32	Ummi Mudafidah Ilmi	MIPA 1	78		MIPA 2	
33	Uswatun Khasanah	MIPA 1	80		MIPA 2	

Sumber data : Dokumentasi SMA Tamansiswa Magersari Kota Mojokerto diolah oleh penulis

C. Analisis Data Deskriptif

1. Hasil Angket

Pada penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan *product moment* dengan bantuan program SPSS 22.0. Validitas *product moment* digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukurRumus *product moment*:

Peneliti dalam melakukan uji validitas dengan menggunakan 33 responden (N). Maka sesuai dengan Taraf Signifikansi 5% atau membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0.05, dengan dasar pengambilan uji validitas *pearson* melalui nilai Signifikansi (Sign.) sebagai berikut:

Jika nilai Sig. < 0.05 = butir soal valid

Jika nilai Sig. > 0.05 = butir soal tidak valid

c) Hasil angket Motivasi Siswa Kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.3 Uji validitas angket menggunakan *SPSS 22*

Variabel	Item	*Pearson Correlation*	(N=33) Taraf Signifikansi 5% r_{tabel}	Keterangan
Motivasi	X1.1	0,648	0,296	Valid
	X1.2	0,509	0,296	Valid
	X1.3	0,927	0,296	Valid

	X1.4	0,760	0,296	Valid
	X1.5	0,548	0,296	Valid
	X1.6	0,438	0,296	Valid
	X1.7	0,365	0,296	Valid
	X1.8	0,447	0,296	Valid
	X1.9	0,927	0,296	Valid
	X2.10	0,947	0,296	Valid

Sumber data : dari Output SPSS 22 diolah oleh penulis

Sementara itu, peneliti juga melakukan analisa sederhana sebaran pemilihan kriteria angket. Dalam poin ini, peneliti berupaya menggambarkan pemetaan kriteria yang dipilih oleh responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Diagram Lingkaran 4.4 Sebaran Angket Motivasi

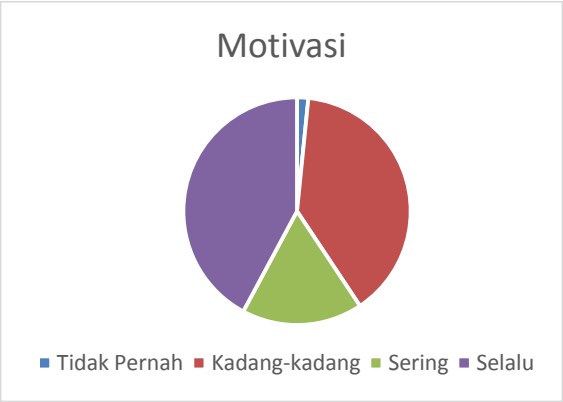

Dari diagram tersebut dapat diketahui, sebaran angket yang di sebar untuk mengetahui pengaruh motivasi dalam sebaran angkat, yang terbagi dalam 4 kriteria yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu. Dari hasil diagram tersebut dapat diketahui jika sebaran angket pada kriteria pemilihan, selalu dan sering masih yang menjadi pilihan tertinggi pada variabel motivasi.

Selain mengacu pada hasil uji validitas angket pada variabel motivasi yang telah diuji pada tabel 4.3 yang menunjukkan jika semua butir angket dinyatakan valid, hal itu juga didukung degan analisa secara sederhana melalui diagram lingkaran sebaran pemilihan angket, rata-rata sering dan selalu masih menjadi pilihan utama. Hal tersebut, tentu saja saling berkatan satu sama lainnya, sehingga dapat dinyatakan jika angket variabel motivasi memang menunjukkan hasil yang valid.

Tabel. 4.5 Histogram Hasil Uji Statistik Motivasi

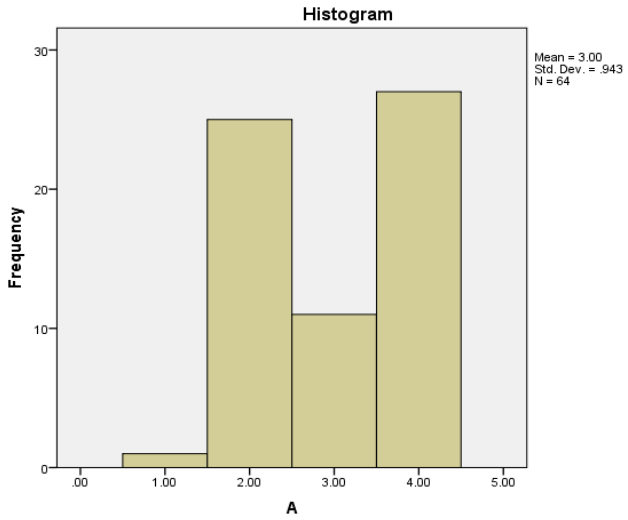

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 64 siswa. Dengan rata – rata nilai angket motivasi 2,7 hingga 3,3 sedangkan nilai tengah 3,0.

Tabel. 4.6 Hasil Uji Statistik Presentase Motivasi

A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.6	1.6	1.6
	2.00	25	39.1	39.1	40.6
	3.00	11	17.2	17.2	57.8
	4.00	27	42.2	42.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Dari hasil distribusi yang digambarkan melalui diagram lingkaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas motivasi dengan jumlah responden 64 siswa berkategori yaitu selalu mendapatkan 42,2%, sering mendapatkan 17,2%, kadang-kadang mendapatkan 39,1%, dan tidak pernah mendapatkan 1,6%.

d) Hasil angket Kedisiplinan Siswa Kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.7 Uji validitas angket menggunakan *SPSS 22*

Variabel	Item	*Pearson Correlation*	(N=33) Taraf Signifikansi 5% r_{tabel}	Keterangan
Kedisiplinan	X2.1	0,447	0,296	Valid

	X2.2	0,597	0,296	Valid
	X2.3	0,724	0,296	Valid
	X2.4	0,610	0,296	Valid
	X2.5	0,867	0,296	Valid
	X2.6	0,447	0,296	Valid
	X2.7	0,645	0,296	Valid
	X2.8	0,490	0,296	Valid
	X2.9	0,645	0,296	Valid
	X2.10	0,648	0,296	Valid
	X2.11	0,479	0,296	Valid
	X2.12	0,947	0,296	Valid

Sumber data : dari Output SPSS 22 diolah oleh penulis

Sementara itu, peneliti juga melakukan analisa sederhana sebaran pemilihan kriteria angket. Dalam poin ini, peneliti berupaya menggambarkan pemetaan kriteria yang dipilih oleh responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Diagram Lingkaran 4.8 Sebaran Angket Kedisiplinan

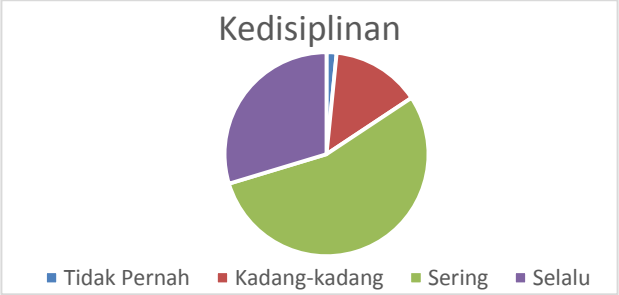

Dari diagram tersebut dapat diketahui, sebaran angket yang di sebar untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dalam sebaran angkat, yang terbagi

dalam 4 kriteria yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu. Dari hasil diagram tersebut dapat diketahui jika sebaran angket pada kriteria pemilihan, ‘sering’ masih yang menjadi pilihan tertinggi pada variabel kedisiplinan.

Selain mengacu pada hasil uji validitas angket pada variabel motivasi yang telah diuji pada tabel 4.6 yang menunjukkan jika semua butir angket dinyatakan valid, hal itu juga didukung degan analisa secara sederhana melalui diagram lingkaran sebaran pemilihan angket, kreiteria pemilihan ‘sering’ masih menjadi pilihan utama. Hal tersebut, tentu saja saling berkatan satu sama lainnya, sehingga dapat dinyatakan jika angket variabel kedisiplinan menunjukkan hasil yang valid.

Tabel. 4.9 Histogram Hasil Uji Statistik Kedisiplinan

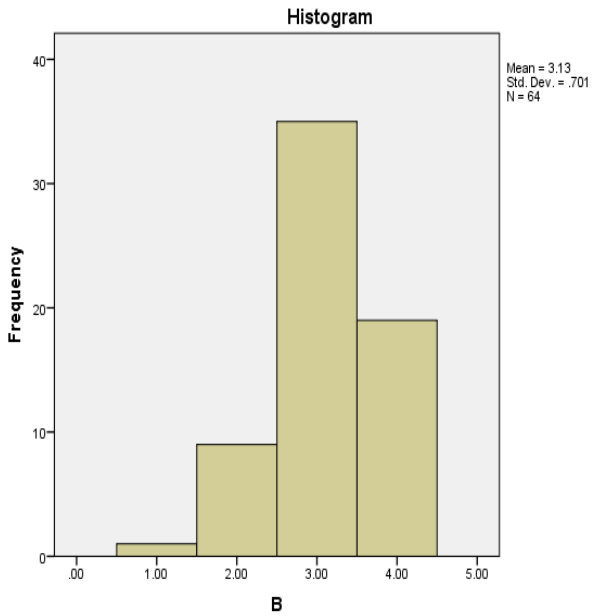

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 64 siswa. Dengan rata – rata nilai angket motivasi 2,7 hingga 3,3 sedangkan nilai tengah 3,0.

Tabel. 4.10 Hasil Uji Statistik Presentase Kedisiplinan

B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.6	1.6	1.6
	2.00	9	14.1	14.1	15.6
	3.00	35	54.7	54.7	70.3
	4.00	19	29.7	29.7	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Dari hasil distribusi yang digambarkan melalui diagram lingkaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas motivasi dengan jumlah responden 64 siswa berkategori sedang yaitu selalu mendapatkan 29,7%, sering mendapatkan 57,7%, kadang-kadang mendapatkan 14,1%, dan tidak pernah mendapatkan 1,6%.

e) Hasil angket Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.11 Uji validitas angket menggunakan *SPSS 22*

Variabel	Item	*Pearson Correlation*	(N=33) Taraf Signifikansi 5% r_{tabel}	Keterangan
Prestasi	X3.1	0,447	0,296	Valid

	X3.2	0,597	0,296	Valid
	X3.3	0,724	0,296	Valid
	X3.4	0,610	0,296	Valid
	X3.5	0,867	0,296	Valid
	X3.6	0,447	0,296	Valid
	X3.7	0,645	0,296	Valid
	X3.8	0,490	0,296	Valid
	X3.9	0,645	0,296	Valid
	X3.10	0,648	0,296	Valid
	X3.11	0,479	0,296	Valid
	X3.12	0,947	0,296	Valid

Sumber data : dari Output SPSS 22 diolah oleh penulis

Sementara itu, peneliti juga melakukan analisa sederhana sebaran pemilihan kriteria angket. Dalam poin ini, peneliti berupaya menggambarkan pemetaan kriteria yang dipilih oleh responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Diagram Lingkaran 4.12 Sebaran Angket Prestasi Belajar

Dari diagram tersebut dapat diketahui, sebaran angket yang di sebar untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar dalam sebaran angkat, yang terbagi dalam 4 kriteria yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu. Dari hasil diagram tersebut dapat diketahui jika sebaran angket pada kriteria pemilihan, 'sering' mendominiasi sebagian pilihan tertinggi pada variabel motivasi.

Selain mengacu pada hasil uji validitas angket pada variabel prestasi belajar yang telah diuji pada tabel 4.10 yang menunjukkan jika semua butir angket dinyatakan valid, hal itu juga didukung degan analisa secara sederhana melalui diagram lingkaran sebaran pemilihan angket, kreiteria pemilihan 'sering' menominasi dan menjadi pilihan utama, hingga sebesar 95%. Hal tersebut, tentu saja saling berkatan satu sama lainnya, sehingga dapat dinyatakan jika angket variabel prestasi belajar memang menunjukkan hasil yang valid.

Tabel. 4.13 Histogram Hasil Uji Statistik Prestasi

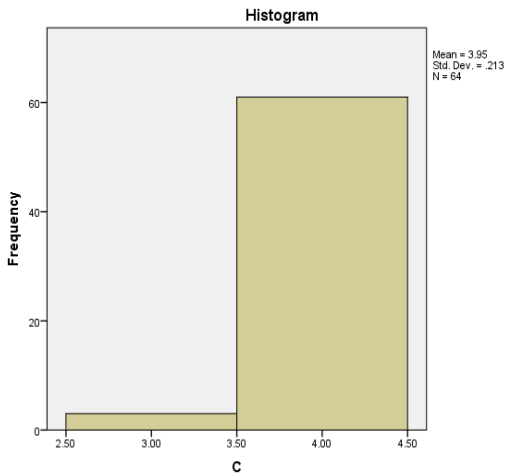

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 64 siswa. Dengan rata – rata nilai angket motivasi 2,7 hingga 3,3 sedangkan nilai tengah 3,0.

Tabel. 4.14 Hasil Uji Statistik Motivasi

C

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	4.7	4.7	4.7
	4.00	61	95.3	95.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Dari hasil distribusi yang digambarkan melalui diagram lingkaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas motivasi dengan jumlah responden 64 siswa berkategori sedang yaitu selalu mendapatkan 95,3%, sering mendapatkan 4,7%.

2. Uji reabilitas

Reabilitas adalah indek yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang reabilitas konsisten. Intrumen butir-butir angket motivasi belajar dan prestasi belajar ini dapat di katakan ajeg atau konisten apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan dan apabila skor dari butir-butir angket tersebut menghasilkan skor yang realitative sama meskipun diuji berkali-kali. Dan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22* untuk menghitung kereabilitasan suatu instrumen.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pernyataan

ab2 = Jumlah varians butir

at2 = Varians total asil perhitungan reabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji reabilitas angket menggunakan *SPSS 22.*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items[a]	N of Items
.275	.347	22

a. The value is positif due to a average covariance among items.

Sumber data : dari Output SPSS 22 diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan ini adalah 0,347>0.296 yang berarti perhitungan ini reliabel. karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga angket motivasi belajar ini dapat digunakan untuk penelitian.

D. Analisa Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan peneliti melakukan uji normalitas adalah untuk menguji apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak[100]. Uji normalitas ini mengambil nilai motivasi belajar dan nilai hasil belajar siswa. berikut hasil normalitas data dengan menggunakan uji *Kongmogorov-smirnov*. Adapun katentuan pengujian normalitas adalah

3) Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

4) Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel. 4.16 Hasil uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi	Kedisiplinan	Prestasi
N		33	33	33
Normal Parameters[a,b]	Mean	59.69	27.40	43.96
	Std. Deviation	7.780	1.575	2.160
Most Extreme Differences	Absolute	.229	.179	.262
	Positive	.132	.179	.161
	Negative	.229	.147	.262
Test Statistic		.229	.179	.262
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074[c]	.063[c]	.054[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data : dari Output SPSS 22 diolah oleh penulis

[100] Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian pendidikan matematika*,hlm.248

Hasil uji *Kongmogorov-smirnov* menyatakan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* dari ketiga variabel yang diteliti, menunjukkan nilai motivasi sebesar 0,74, kedisiplinan sebesar 0,63, dan prestasi sebesar 0,54, artinya data berditribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. maka nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji multikorielitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Salah satu cara yang paling akurat untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode tolerance dan VIF (*Variance Inflation* Factor). Adapun ketentuan dasar sebagai berikut:

i. Melihat nilai Toleransi
   1. Jika nilai Toleransi > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikonolineritas.
   2. Jika nilai Toleransi < 0.10 maka artinya terjadi multokonolineritas.

ii. Melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10,00 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10 maka model terbebas dari multikolinieritas. Nilai VIF dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 4.17 Hasil uji normalitas angket prestasi belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.116	.866		3.598	.001		
Motivasi	-1.289	.201	-1.293	-6.428	.000	.275	3.633
Kedisiplinan	.859	.341	.558	2.517	.018	.227	4.412

Sumber data : dari Output SPSS 22 diolah oleh penulis

Berdasarkan *Coefficient* diatas dapat diketahui bahwa VIF adalah 3,633 (variabel Motivasi), 4,412 (variabel Kedisiplinan) lebih kecil dari 10,00. Dan jika dilihat menggunakan nilai *Tolerance* sebesar 0,275 (variabel Motivasi) dan 0,227 (variabel Kedisiplinan) lebih besar dari 0,10. Hasil ini berarti variabel Motivasi dan Kedisiplinan terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasil nilai *VIF* lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebi dari 0,10.

2. Uji Hipotesa

a. Uji T Parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) anatara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat Y. Dengan berpedoman:

1) Jika nilai Sig. < Ţ (0,05) maka H0 ditolak atau terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
2) Jika nilai Sig. > Ţ (0,05) maka H0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Tabel 4.18 Uji Hipotesa T Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.876	5.383		7.426	.000
	Motivasi	.074	.038	.266	3.324	.003
	Kedisiplinan	.306	.185	.223	3.651	.002

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber data : dari Output SPSS 22 diolah oleh penulis

1) Pengaruh Motivasi terhadap prestasi belajar.

Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan (n-k-1), dimana n adalah jumlah data sebesar 33 dan k adalah jumlah variabel bebas sebesar 2 maka diperoleh nilai df sebesar 30 dan taraf signifikan yang digunakan 5% maka akan diperoleh nilai sebesar t_{tabel} sebesar 0,296. Nilai t_{hitung} pada variabel Inflasi sebesar 3,324 > Nilai t_{tabel} sebesar 0,296. Nilai tersebut menunjukkan bahwa X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Berarti motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Selain itu ditunjukkan dengan nilai signifikansi motivasi sebesar 0,003 < 0,05 yang artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

2) Pengaruh Kedisiplinan terhadap prestasi belajar.

Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan (n-k-1), dimana n adalah jumlah data sebesar 33 dan k adalah jumlah variabel bebas sebesar 4 maka diperoleh nilai df sebesar 30 dan taraf signifikan yang digunakan 5% dengan uji hipotesis 2 arah akan diperoleh nilai sebesar t_{tabel} sebesar 0,296.

Nilai t_{hitung} pada kedisiplinan sebesar 3.651 > Nilai t_{tabel} sebesar 0,296. Nilai tersebut menunjukkan bahwa X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y yang artinya kedisiplinan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Selain itu ditunjukkan dengan nilai signifikansi kedisiplinan sebesar 0,002 < 0,05 yang artinya kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

b. Uji F Simultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama ± sama) antara X1 dan X2 terhadap Y. Dengan berpedoman:

3) Jika nilai Sig. < Ţ (0,05) maka H0 ditolak atau terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.
4) Jika nilai Sig. > Ţ (0,05) maka H0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.

Tabel 4.19 Uji Hipotesa F Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.127	2	.523	15.680	.000[b]
	Residual	.916	27	.034		
	Total	3.042	31			

a. Predictors dependent: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kedisiplinan

Sumber data : dari Output SPSS 22 diolah oleh penulis

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 maka 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa hipotesis ketiga teruji, yaitu motivasi dan kedisiplinan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Sedangkan nilai Fhitung diperoleh sebesar 15.680 dan F_{tabel} sebesar 3,32 (diperoleh dari df = n – k - 1, 33-2-1= 30, dengan jumlah variabel X = 2) maka F_{hitung} (15,680) > F_{tabel} (3,32) yang berarti bahwa motivasi dan kedisiplinan, secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut berarrti bahwa Hipotesis ke empat teruji.

c. Koefisien determinasi

Untuk melihat presentase atau seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh X1 dan X2 secara bersama ± sama dan parsial terhadap Y. Untuk presentase secara bersama ±sama dilihat melalui nilai R *Square.* Sedangkan untuk persentase parsial dapat dilihat melalui *Partial Correlations*.

Tabel 4.20 Uji besar pengaruh dengan *R Square*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836[a]	.699	.655	.184

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kedisiplinan

b. Dependent Variable: Prestasi

Sumber data : dari Output SPSS 22 diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,654 artinya 65,4% menunjukkan bahwa, motovasi dan kedisiplinan,

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi dan sisanya 34,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji *R Square* digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) secara serentak terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Semakin besar nilai R2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk, sebaliknya semakin kecil nilai R2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil penelitian.

E. Rekapitulasi hasil penelitian

Setelah dilakukan sejumlah analisis pada hasil penelitian dengan berbagai metode penelitian, selanjutnya peneliti mendiskripsikan hasil penelitian tersebut, menggambarkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi dan kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (PAI) di SMA Tamansiswa Magersari Kota Mojokerto. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel.4.21 Rekapitulasi hasil penelitian.

Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kesimpulan
1. Ada Pengaruh Motivasi terhadap prestasi belajar.	Nilai t_{hitung} pada variabel Inflasi sebesar 3,324 > Nilai t_{tabel} sebesar 0,296. Nilai tersebut menunjukkan bahwa X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Berarti motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Selain itu ditunjukkan dengan nilai signifikansi motivasi sebesar 0,003 < 0,05 yang artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.	Hipotesis pertama diterima.
2. Ada Pengaruh Kedisiplinan terhadap prestasi belajar.	Nilai t_{hitung} pada kedisiplinan sebesar 3.651 > Nilai t_{tabel} sebesar 0,296. Nilai tersebut menunjukkan bahwa X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y yang artinya kedisiplinan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Selain itu ditunjukkan dengan nilai signifikansi kedisiplinan sebesar 0,002 < 0,05 yang artinya kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.	Hipotesis kedua diterima.
3. Ada Pengaruh Motivasi dan	Dari penghiitungan ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000	Hipotesis ketiga diterima.

Kedisiplinan terhadap prestasi belajar.	maka 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa hipotesis ketiga teruji, yaitu motivasi dan kedisiplinan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan nilai Fhitung diperoleh sebesar 15.680 dan F_{tabel} sebesar 3,32 (diperoleh dari df = n – k - 1, 33-2-1= 30, dengan jumlah variabel X = 2) maka F_{hitung} (15,680) > F_{tabel} (3,32) yang berarti bahwa motivasi dan kedisiplinan, secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut berarrti bahwa Hipotesis ke empat teruji.	